

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan yang sangat besar dan dihuni oleh bermacam-macam ras, suku, etnis yang berbeda-beda serta keanekaragaman wisata dan budaya. Indonesia juga dikenal sebagai negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Kekayaan alam dan keberagaman bangsa Indonesia menyimpan banyak potensi sekaligus peluang berharga untuk membangun kepariwisataan Indonesia agar lebih bergairah di mata dunia serta memiliki karakteristik berdasarkan kearifan lokal (Hayat & Raudhatul,2018:1).

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009, pariwisata adalah berbagai kegiatan pariwisata yang didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Pariwisata merupakan sektor berkembang di Indonesia dan sektor yang sangat aktif yang menangkap berbagai tren pembangunan global (Prakoso, 2015:61).

Objek wisata (DTW) adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai berupa keanekaragaman, kekayaan alam, budaya, dan produk buatan manusia yang menjadi maksud atau tujuan kunjungan wisatawan (UU No.10 Tahun 2009). Tempat wisata di Nusa Tenggara Barat khususnya wilayah Lombok sendiri sangat beragam baik wisata alam, wisata kuliner, wisata seni dan wisata budaya. Beberapa DTW ini bahkan dikemas di desa wisata. Setiap desa wisata memiliki ciri dan keunikan tersendiri yang tidak dimiliki desa wisata lainnya. Salah satu desa wisata di Lombok adalah

Desa Wisata Tanak Beak. Desa wisata ini memiliki banyak potensi wisata, salah satunya pariwisata alam dan budaya yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Desa Wisata Tanak Beak. Melihat besarnya potensi destinasi tersebut, maka perlu dirumuskan strategi yang baik dalam pengembangannya untuk mendorong kemajuan di bidang ekonomi guna mempromosikan kegiatan pariwisata di destinasi tersebut. Namun dalam perkembangannya terdapat berbagai kendala baik dari internal dan eksternal.

Selain itu dalam memasuki Era Kebiasaan Baru setelah merabaknya wabah virus *covid-19* yang melanda seluruh dunia dan masuk Indonesia sejak Maret 2020, memberikan dampak buruk bagi beberapa sektor termasuk pariwisata sendiri, sehingga baik pengelola maupun pemerintah memiliki tantangan baru dalam menyesuaikan diri di Era Kebiasaan baru untuk memiliki strategi khusus dalam pengembangan destinasi tersebut, dari beberapa alasan yang telah dikemukakan penulis tertarik mengangkat judul “
STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA TANAK BEAK DI ERA KEBIASAAN BARU SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH NUSA TENGGARA BARAT”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang di atas, penulis dengan ini merumuskan rumusan masalah yang penulis akan kaji, diantaranya yaitu:

1. Bagaimana upaya pengelola dalam mengembangkan dan mengoptimalkan potensi daya tarik Desa Wisata Tanak Beak?
2. Bagaimana peran masyarakat lokal dalam pengembangan Desa Wisata Tanak Beak Sebagai daya Tarik wisata?

3. Apa bentuk strategi yang dilakukan dalam penyesuaian di era kebiasaan baru dalam pengembangan daya tarik desa wisata tanak beak?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan suatu penelitian perlu dikembangkan dengan maksud memberi arah dan gambaran yang jelas dan pasti terhadap penelitian dan menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan sebagai berikut:

1. Mengetahui upaya pengelola dalam mengembangkan dan mengoptimalkan potensi daya tarik wisata di desa wisata tanak beak.
2. Mengetahui peran masyarakat lokal dalam pengembangan desa wisata Tanak beak sebagai daya tarik wisata
3. Bentuk strategi khusus dalam penyesuaian di era kebiasaan baru terhadap daya tarik desa wisata Tanak beak.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Memberikan pengetahuan serta pengalaman bagi penulis dalam mengembangkan suatu daya tarik wisata. Serta sebagai syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan pertimbangan dan menjadi acuan dalam upaya mengoptimalkan pengembangan dan pengelolaan objek wisata dengan baik sehingga Desa Wisata Tanak Beak bisa menjadi daya tarik wisata unggulan dan banyak diminati masyarakat luas juga wisatawan lokal & mancanegara.

3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian diharapkan menjadi pertimbangan bagi pemerintah dalam penerapan kebijakan dan regulasi terhadap pengembangan pariwisata. Sebagai bahan informasi terkait dengan suatu fenomena yang sedang terjadi untuk lebih mengembangkan pariwisata secara optimal di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian bertujuan untuk menyederhanakan dan menyempitkan ruang lingkup pembahasan. Dengan tujuan lebih mendalami dan memahami suatu permasalahan tanpa mengurangi sifat ilmiah atau pembahasan, sehingga tetap linier dengan jurnal sebelumnya. Permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada **“STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK DESA WISATA TANAK BEAK DI ERA KEBIASAAN BARU DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH NUSA TENGGARA BARAT”**.

F. Linieritas Tema Penelitian

Dalam penyusunan artikel ilmiah ini penulis fokus terhadap penelitian tentang Destinasi agar linier antara jurnal ilmiah *Domestic Case Study* yang berjudul **“Pesona Malioboro Sebagai Daya Tarik Wisata Andalan di Yogyakarta”** dan jurnal ilmiah *Foreign Case Study* yang berjudul **“Daya Tarik Wat Pho Sebagai Destinasi Wisata Populer Di Bangkok Thailand”**. Dalam penelitian artikel ilmiah ini, penulis mengangkat destinasi wisata dengan judul **“Strategi Pengembangan Desa Wisata Tanak Beak Di Era Kebiasaan Baru Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat”**

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

- a. Latar belakang
- b. Rumusan masalah
- c. Batasan masalah
- d. Tujuan penelitian
- e. Manfaat penelitian
- f. Linieritas penelitian
- g. Sistematika penulisan

2. BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

- a. Kajian literatur
- b. Kajian teori

3. BAB III METODOLOGI DAN DATA

- a. Jenis penelitian
- b. Materi penelitian
- c. Kerangka pemikiran
- d. Lokasi dan waktu penelitian
- e. Jenis data
- f. Teknik pengumpulan data
- g. Teknik pengolahan data
- h. Teknik analisis data

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Dekripsi data
- b. Deskripsi data responden
- c. Analisis data
- d. Analisis SWOT
- e. Hasil analisis data
- f. Jawaban rumusan masalah

5. BAB V PENUTUP

- a. Simpulan
- b. Saran

6. Daftar pustaka